

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Indonesia ini sangat maju pesat. Manusia memerlukan pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi juga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan pribadi manusia yakni pada aspek kepribadian yang bertujuan untuk menjadikan sumber daya manusia yang mandiri dan bertanggung jawab, mampu menolong diri sendiri dan orang lain demi tercapainya kehidupan manusia yang sejahtera.

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk mengembangkan potensi peserta mahasiswa yang berkualitas, siap bekerja keras, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pernyataan ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Bab II. pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Realisasi dari pencapaian Sistem Pendidikan Nasional adalah pemerintah menyelenggarakan pendidikan melalui tiga jalur yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya. Ketiga jalur ini

dalam pelaksanaannya memiliki tujuan yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 yaitu :

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional. Perguruan Tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam memenuhi tuntutan pembangunan disegala bidang.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Bandung yang mempunyai visi dan misi dan mampu menciptakan tenaga kerja pengajar dan pendidik yang baik serta menghasilkan tenaga ahli untuk menghasilkan tenaga ahli yang sesuai dengan bidang dan keahliannya. Salah satu diantaranya yaitu Program Studi Pendidikan Tata Boga, di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Program Studi Pendidikan Tata Boga memiliki lima paket keahlian yaitu Paket Manajemen Patiseri, Paket Manajemen Jasa Katering, Paket Manajemen Pariwisata, Paket Manajemen Restoran, dan Paket Manajemen Dietetika. Paket usaha ini disesuaikan dengan minat dan bakat mahasiswa yang dilaksanakan pada semester empat.

Paket Manajemen Patiseri mempunyai sistem perkuliahan berupa teori dan praktek yang mempelajari beberapa mata kuliah inti yaitu Bisnis Patiseri, Manajemen Bisnis Patiseri, Kue Nusantara, *Cake* dan Roti, *Cookies* dan *Candy*, Dekorasi Patiseri, Praktek Industri Patiseri. Mata kuliah pada penelitian penulis dikhususkan kepada *Cookies* dan *Candy*.

Mata kuliah *cookies* dan *candy* mempunyai bobot 2 SKS, pada sistem perkuliahannya ini berupa teori dan praktek. Materi perkuliahan *Cookies* dan *Candy* ini membekali mahasiswa agar mandiri dan memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan serta kecakapan kerja dalam membuat dan memvariasikan *cookies* dan *candy*. Tujuan dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu memahami pengertian, ruang lingkup, tujuan, mempelajari *cookies* dan *candy*. Para lulusan S1 pendidikan tata boga PKK FPTK dapat menjadi tenaga pengajar maupun tenaga ahli dalam membuat suatu usaha setelah menyelesaikan studinya selama di UPI.

Candy merupakan salah satu materi dalam mata kuliah *cookies* dan *candy* yang ada di dalam paket manajemen patiseri. *Candy* merupakan salah satu produk makanan yang sangat berpotensi tinggi untuk dapat dijadikan peluang usaha. *Candy* biasa dihidangkan dalam berbagai acara seperti pada perayaan hari besar seperti idul fitri, idul adha, natal, pernikahan, khitanan, ulang tahun, acara remaja seperti *valentine*, *white day*. *Candy* pun dapat disantap sebagai teman minum teh. Produk *candy* dapat dijadikan sebagai usaha, salah satu diantaranya adalah *candy shop*. *Candy Shop* merupakan sebuah tempat usaha yang khusus menyediakan berbagai macam produk *candy*. Lulusan mahasiswa program studi tata boga paket manajemen patiseri

diharapkan mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan untuk merintis dan mengembangkan suatu usaha di bidang patiseri, di mana salah satunya adalah *Candy Shop*.

Hasil studi pendahuluan ke beberapa alumni mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI tahun 2001-2003 khususnya pilihan paket Manajemen Patiseri ditemukan beberapa indikasi adanya kesulitan dalam merintis usaha *candy shop*, diantaranya berupa pengadaan modal, peralatan, persiapan, lokasi dan faktor lainnya yang menjadi kendala bagi para lulusan tersebut yang telah mempelajari mata kuliah *cookies* dan *candy* ini dalam proses perintisan usaha *candy shop*.

Latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, mengarahkan penulis sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga yang telah mendalami mata kuliah *cookies* dan *candy*, merasa tertarik untuk meneliti manfaat hasil belajar *cookies* dan *candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *candy shop*.

B. Perumusan dan Pembatasan Masalah

Perumusan Masalah

Rumusan masalah menurut Arikunto (2002:29) berpendapat bahwa :
“Perumusan masalah merupakan langkah suatu problematika penelitian dan merupakan bagian pokok dari kegiatan penelitian”, berdasarkan kutipan tersebut, maka penulis menuliskan masalah ini yaitu : “Bagaimana manfaat hasil belajar *Cookies dan Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *candy shop* ? “Rumusan masalah ini dijadikan acuan untuk merumuskan judul penelitian, yaitu :

“Manfaat Hasil Belajar *Cookies* dan *Candy* Sebagai Kesiapan Perintisan Usaha *Candy Shop*.” (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Jurusan PKK Tata Boga Paket Manajemen Patiseri Angkatan 2004, 2005, 2006 UPI Bandung).

Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah yang akan dibahas, seperti yang dikemukakan oleh Surakhmad (1998:3) yang menyatakan bahwa:

Pembatasan masalah diperlukan untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah, untuk menetapkan lebih dahulu sesuatu yang diperlukan untuk memecahkan dengan dibatasi oleh keadaan waktu, tenaga, kecepatan. Selain itu menghindari terlalu luasnya masalah yang akan dibatasi.

Ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti cukup luas, maka penulis perlu membatasi masalah dalam penelitian ini, yang berkaitan dengan :

1. Hasil belajar *Cookies* dan *Candy* dilihat dari kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, tujuan, dan ruang lingkup *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga paket Manajemen Patiseri.
2. Hasil belajar *Cookies* dan *Candy* dilihat dari kemampuan afektif meliputi sikap teliti dalam menentukan bahan, dan memilih bahan pada pembuatan *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga paket Manajemen Patiseri.
3. Hasil belajar *Cookies* dan *Candy* dilihat dari kemampuan psikomotor meliputi keterampilan pembuatan *Candy* dengan berbagai metode sebagai

kesiapan perintisan usaha *Candy Shop* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga paket Manajemen Patiseri.

Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini perlu dikemukakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca mengenai istilah yang terdapat di dalam judul penelitian. Istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

a. Manfaat hasil belajar *Cookies* dan *Candy*

1) Manfaat

Manfaat berarti "guna; faedah" (Poerwadarminta, 1999: 101)

2) Hasil belajar

"Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, psikomotor". (Sudjana, 2006: 3)

3) *Cookies* dan *Candy*

Cookies dan *Candy* merupakan salah satu mata kuliah pada paket manajemen patiseri, mempunyai bobot 2 SKS, program perkuliahnya berupa teori dan praktek.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar *Cookies* dan *Candy* dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang dikemukakan di atas, sehingga pengertiannya yaitu

kegunaan dari kemampuan yang dimiliki seseorang setelah belajar dari mata kuliah yang membekali mahasiswa untuk dapat memahami teori yang difokuskan pada *candy* dan direalisasikan para praktek membuat produk yang dalam kuliah ini lebih difokuskan pada *candy*.

b. Kesiapan Perintisan Usaha *Candy Shop*

1) Kesiapan

“Kesiapan adalah keadaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang yang juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melakukan kecakapan. Kecakapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya lebih baik”. (Slameto, 2003: 59)

2) Perintisan Usaha

“Perintisan dapat diartikan sebagai usaha mula-mula sekali, memulai suatu pekerjaan”. (Poerwadarminta, 1999: 172)

Usaha adalah “kegiatan dengan mengerahkan tenaga atau pikiran atau bahan untuk mencapai suatu maksud ; pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu dengan maksud mencari untung.” (Poerwadarminta, 1999: 1112)

Perintisan usaha merupakan memulai suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga atau pikiran untuk suatu maksud atau pekerjaan untuk mencapai sesuatu dengan maksud mencari untung.

3) *Candy Shop*

Candy adalah makanan yang rasanya manis terbuat dari gula yang ditim hingga mencapai titik didih tertentu. (Hand Out mata kuliah *candy*)

Shop adalah arti dari toko yang berarti tempat terjadinya proses jual beli antara konsumen dengan produsen. (Poerwadarminta, 1999: 219)

Pengertian Kesiapan Perintisan Usaha *Candy Shop* yaitu keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam membuka satu jenis usaha dalam bidang jasa boga yang memberikan jasa pelayanan terhadap pemasaran produk *cookies* dan *candy*.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini yang hendak dicapai adalah untuk memperoleh gambaran umum tentang manfaat hasil belajar mata kuliah *cookies* dan *candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop*.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat hasil belajar yang meliputi tiga kemampuan, yaitu:

- a. Manfaat hasil belajar *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop* pada kemampuan kognitif berkaitan dengan pengetahuan, tujuan, ruang lingkup *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop*.

- b. Manfaat hasil belajar *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop* pada kemampuan afektif berkaitan dengan sikap teliti dalam menentukan bahan, dan memilih bahan pembuatan *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop*.
- c. Manfaat hasil belajar *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop* pada kemampuan psikomotor berkaitan dengan keterampilan pembuatan *Candy* dengan berbagai metode sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop*.

D. Asumsi Penelitian

Winarno Surakhmad (Arikunto, 2002: 58) mengemukakan tentang anggapan dasar atau asumsi adalah “sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik”. Asumsi dalam penelitian ini yaitu:

1. “Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan” (Hamalik, 2005: 155). Penguasaan hasil belajar *Cookies* dan *Candy* dapat dijadikan bekal sebagai penunjang dalam mempersiapkan diri menjadi pengelola usaha bidang boga, salah satunya yaitu merintis usaha *Candy Shop*.
2. Kesiapan dalam penelitian ini adalah kondisi mahasiswa yang didasari kemampuan dalam menerima mata kuliah *Cookies* dan *Candy* berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai bekal utama bagi mahasiswa yang ingin merintis usaha *Candy Shop*. Anggapan dasar ini

ditunjang oleh pendapat Slameto (2003: 113) bahwa “kesiapan adalah kondisi individu yang mencakup tiga aspek yaitu kondisi fisik, mental dan emosional; kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; serta keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.”

3. *Candy* merupakan makanan yang rasanya manis terbuat dari gula yang direbus sampai mencapai titik didih tertentu, dibuat semenarik mungkin dengan berbagai rasa dan isi. Pernyataan ini ditunjang dari *Hand Out Cookies dan Candy* (2002: 2). “*Candy* adalah sesuatu makanan yang diawetkan dengan gula atau makanan yang dibungkus dengan gula yang mengkristal, dibuat dengan berbagai macam bentuk dan ukuran yang umum .”

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan penulis dalam membuat rumusan-rumusan pertanyaan sebagai langkah mengumpulkan data.

Rumusan pertanyaan tersebut adalah :

1. Bagaimana Manfaat hasil belajar *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop* pada kemampuan kognitif berkaitan dengan pengetahuan, tujuan, ruang lingkup *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop*?
2. Bagaimana Manfaat hasil belajar *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop* pada kemampuan afektif berkaitan dengan sikap teliti dalam menentukan bahan, dan memilih bahan pembuatan *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop*?

3. Bagaimana Manfaat hasil belajar *Cookies* dan *Candy* sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop* pada kemampuan psikomotor berkaitan dengan keterampilan pembuatan *Candy* dengan berbagai metode sebagai kesiapan perintisan usaha *Candy Shop*?

F. Metode Penelitian

Metodologi penelitian menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu metode yang bertujuan pada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan masalah - masalah aktual. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang bertujuan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar *Cookies* dan *Candy* pada kesiapan usaha *Candy Shop* baik ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

G. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat seorang peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data dari responden. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Tata Boga FPTK UPI angkatan 2004, 2005, 2006 Jalan Setiabudhi No.207 Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan tahun 2004, 2005, 2006 Paket Manajemen Patiseri yang telah mengikuti mata kuliah *Cookies* dan *Candy* sebanyak 30 orang.